

ABSTRAK

DAMPAK BENCANA BANJIR LAHAR DINGIN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PENDUDUK DI DESA JUMOYO KECAMATAN SALAM KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2010-2011

Oleh:

Imas Kurnia
08405241037

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Dampak bencana banjir lahar dingin terhadap kondisi sosial penduduk di Desa Jumoyo, 2) Dampak bencana banjir lahar dingin terhadap kondisi ekonomi penduduk di Desa Jumoyo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah kepala rumah tangga (KRT) korban bencana banjir lahar dingin di Desa Jumoyo yang berjumlah 426 KRT. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan Metode Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 10% sehingga didapat 81 sampel yang tersebar di Dusun Gempol dan Dusun Seloiring. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dampak bencana banjir lahar dingin terhadap kondisi sosial responden terlihat dari a) kondisi demografis tidak mengalami perubahan, tidak ada korban jiwa akibat bencana banjir lahar dingin, b) kondisi kesehatan responden baik, c) kondisi pendidikan anggota rumah tangga (ART) responden mengalami hambatan belajar sebesar 77,11% dan 33,73% ART terpaksa libur sekolah selama 1-3 hari, d) kondisi perumahan responden mengalami perubahan, yaitu sebesar 30,86% responden mengalami kerusakan rumah tingkat berat, 4,94% rumah rusak sedang dan 12,35% rumah rusak ringan, (2) Dampak bencana banjir lahar dingin terhadap kondisi ekonomi terlihat dari a) kondisi mata pencaharian responden, jumlah petani berkurang 13,58%, jumlah buruh tani berkurang 14,81%, sedangkan jumlah buruh penambang pasir meningkat 28,39%, b) kondisi pendapatan responden mengalami perubahan, jumlah responden dengan total pendapatan berkategori rendah berkurang sebesar 17,28% dan responden dengan total pendapatan berkategori sedang bertambah 17,28%, c) kepemilikan barang berharga responden dilihat dari jumlah responden yang memiliki sepeda motor berkurang 3,71%, televisi atau radio atau tape berkurang 19,75% dan *handphone* bertambah 2,47%, sebesar 59,38% responden yang memiliki lahan sawah berstatus milik sendiri mengalami kerusakan, sedangkan jumlah responden yang mengusahakan ternak unggas bertambah 4,83%.

Kata kunci: Dampak, Banjir lahar dingin, Kondisi sosial ekonomi